

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil Survei yang dilakukan pada 192 responden yang merupakan generasi Z yang berada di daerah Tangerang. Maka, kesimpulan yang didapat penulis dalam melakukan penelitian pada generasi Z di daerah Tangerang, yaitu:

1. *Personal Attitude* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap *Intentions Towards Entrepreneurship* pada generasi Z di daerah Tangerang. Hal ini didasari dari hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *P-Value* > 0.05 yakni, 0.125. Serta, hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *T-Value* > 1.65 yakni, 1.149.
2. *Self-Efficacy* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Intentions Towards Entrepreneurship* pada generasi Z di daerah Tangerang. Hal ini didasari dari hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *P-Value* < 0.05 yakni, 0.000. Serta, hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *T-Value* > 1.65 yakni, 5.098.
3. *Subjective Norms* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Intentions Towards Entrepreneurship* pada generasi Z di daerah Tangerang. Hal ini didasari dari hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *P-Value* < 0.05 yakni, 0.000. Serta, hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *T-Value* > 1.65 yakni, 7.949.
4. *Personal Attitude* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Intentions Towards Entrepreneurship* pada generasi Z di daerah Tangerang dengan dimoderasi dari *Entrepreneurship Education*. Hal ini didasari dari hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *P-Value* > 0.05 yakni, 0.071. Serta, hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *T-Value* < 1.65 yakni, 1.467.
5. *Self-Efficacy* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap *Intentions Towards Entrepreneurship* pada generasi Z di daerah Tangerang dengan

dimoderasi dari *Entrepreneurship Education*. Hal ini didasari dari hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *P-Value* > 0.05 yakni, 0.461. Serta, hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *T-Value* < 1.65 yakni, 0.099.

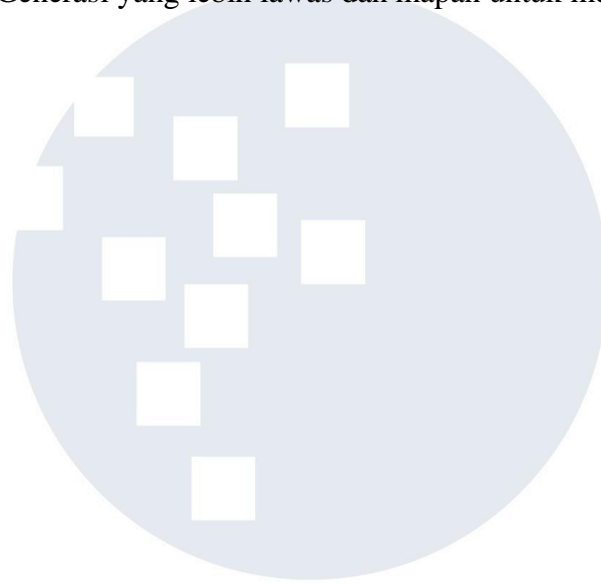
6. *Subjective Norms* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap *Intentions Towards Entrepreneurship* pada generasi Z di daerah Tangerang dengan dimoderasi dari *Entrepreneurship Education*. Hal ini didasari dari hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *P-Value* > 0.05 yakni, 0.201. Serta, hasil pengujian hipotesis yang memiliki nilai *T-Value* < 1.65 yakni, 0.837.

5.2 Saran

Pada penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi kepada generasi Z, lembaga pendidikan, dan juga bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian di masa yang mendatang:

1. Untuk generasi Z, yang merupakan generasi muda yang memiliki peran penting dalam membangun bangsa ini. Saran yang dapat diberikan bagi generasi Z adalah generasi Z perlu memanfaatkan edukasi kewirausahaan yang didapat untuk dijadikan sumber daya yang bisa memotivasi minat untuk berwirausaha.
2. Untuk lembaga pendidikan, penulis memberikan saran untuk lebih menyiapkan lebih banyak program pembelajaran kewirausahaan yang lebih matang dan dapat menarik perhatian generasi Z, agar dapat meningkatkan minat berwirausaha generasi Z
3. Di dalam penelitian ini, variabel *Entrepreneurship Education* hanya dijadikan variabel moderasi, sehingga penulis memiliki saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan variabel *Entrepreneurship Education* hanya dijadikan variabel independen.
4. Di dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah generasi Z yang berada di daerah Tangerang. sehingga penulis memiliki saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik untuk daerah domisili generasi Z.

5. Di dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan yaitu Entrepreneurship Education menghasilkan hasil uji yang kurang memuaskan sehingga, pada penelitian selanjutnya dapat diganti dengan variabel lain.
6. Objek penelitian untuk penelitian selanjutnya dapat diganti dari Generasi Z menjadi Generasi yang lebih lawas dan mapan untuk membangun usaha.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA